

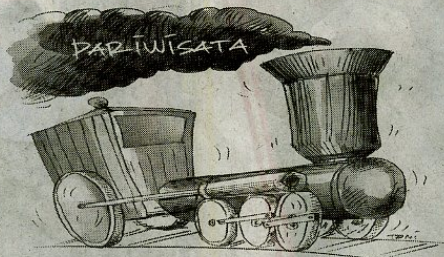


CATATAN

Menjawab Tantangan Angka 7 di HUT Kota Yogyakarta

BANYAK yang meyakini angka 7 (tujuh) sebagai angka keramat. Begitu juga bagi masyarakat Kota Yogyakarta. Ada beberapa momen bersejarah di Kota Mataram ini yang jatuh di hari ketujuh pada bulan Masehi. Beberapa momen bersejarah tersebut sempat menimbulkan kontroversi terkait penetapan Hari Jadi Kota Yogyakarta.

Pertama, adalah 7 Juni 1947. Tanggal ini diakui sebagai Hari Jadi Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Dasar penetapannya yaitu pada 7 Juni 1947, pemerintah pusat mengeluarkan surat keputusan penetapan Yogyakarta se-



bagai Kota Praja yang dipimpin seorang wali kota. Kedua, adalah 7 Oktober 1743. Pada momen ini, Pangeran Mangkubumi konon masuk kem-

bali ke wilayah Kota Yogyakarta setelah beberapa lama tinggal di Ambarketawang.

Berikutnya, 7 Oktober 1756. Di tanggal ini Sri Sultan

Hamengku Buwono I konon pertama kali memasuki Keraton Yogyakarta sebagai tanda dimulainya kehidupan baru di dalam maupun di luar istana di bawah pemerintahannya. Atas banyak pertimbangan, 7 Oktober inilah yang akhirnya ditetapkan sebagai Hari Lahir Kota Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto berpandangan, memaknai hari jadi adalah dengan menjawab sebuah tantangan. Tantangan menjadikan Kota Yogyakarta maju, sejahtera, bersih, indah sehat, dan nyaman. Kota Yogyakarta, kata dia, harus tetap menjadi penyumbang keistime-

wan DIY yang akan memberi manfaat bagi negeri.

Lebih jauh, wali kota mengutarakan, tantangan Yogyakarta ke depan adalah bagaimana ekonomi bisa tumbuh dan berkembang baik. Pertumbuhan ekonomi, kata Herry, bisa menjawab banyak hal termasuk lapangan kerja, pengangguran, dan kemiskinan. "Lokomotif Kota Yogya adalah pariwisata. Ini harus bisa dipahami oleh seluruh masyarakat. Kita harus mampu menjadi tuan rumah yang baik dari segala aspek pelayanan," terangnya.

(arif budianto)

Dihaturkan Kepada Y

1. Walikota Yogyakarta,
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Y

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005